

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara mengenai strategi pengelolaan zakat profesi yang dilakukan oleh pihak pengelola BAZNAS Kabupaten Trenggalek penulis menyimpulkan bahwa strategi pengelolaan zakat profesi yang dilakukan oleh pihak BAZNAS adalah untuk mengembangkan dan menarik minat dari para muzzaki agar mau berzakat profesi pada BAZNAS dan juga percaya sepenuhnya pada BAZNAS. Setelah mengetahui strategi yang dilakukan maka diperoleh hasil pembahasan dengan mencocokkan data hasil temuan dengan teori-teori yang sudah dikemukakan oleh penulis dengan poin sebagai berikut :

1. Strategi Pengelolaan Zakat Profesi dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Berzakat di BAZNAS

Setelah diperoleh data mengenai pengelolaan yang dilakukan pengelola BAZNAS Kabupaten Trenggalek dapat diketahui bahwa sebenarnya pengelolaan zakat profesi adalah sebuah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat profesi. Dalam hal ini BAZNAS menerepkan asas-asas yang harus dilakukan dalam pengelolaan zakat yang terdiri dari : Asas Syariat Islam, Asas Amanah, Asas Keadilan, Asas Kepastian hukum, Asas Terintegrasi, dan Asas Akuntabilitas.

Dalam hal pengelolaan zakat profesi BAZNAS menentukan bahwa untuk masalah pembayaran zakat profesi tersebut Muzzaki bisa melalui

datang langsung pada kantor BAZNAS atau bisa melalui transfer rekening. Muzzaki merupakan orang atau badan yang dimiliki orang muslim yang berkewajiban menunaikan zakat.¹⁰⁶ Seluruh ahli fiqih sepakat bahwa setiap muslim, merdeka, baligh dan berakal wajib menunaikan zakat, akan tetapi mereka berbeda pendapat tentang orang yang belum baligh dan gila.¹⁰⁷ Tujuan dari memperbolehkan untuk melalui rekening adalah untuk mempermudah dari pihak muzzaki dalam membayarkannya dengan begitu muzzaki tidak perlu repot-repot datang, dan juga tujuan dari memperbolehkannya datang langsung ke kantor BAZNAS adalah untuk memberikan wawasan dan bukti kalau zakat atau harta itu benar-benar di kelola dengan baik dan di berikan kepada para mustahik. Dalam mencari para muzzaki BAZNAS mempunyai strategi-strategi yang di lakukan antara lain yaitu : melalui Edukasi dan Sosialisasi

Edukasi merupakan kegiatan memberikan wawasan tentang pengertian zakat itu apa, syarat-syarat wajib mengeluarkan zakat, dan juga memberitaukan dampak atau mamnfaat dari mengeluarkan zakat itu sendiri kepada Masyarakat agar tau. menurut data pusat kajian stategis Badan Amil Zakat Nasional bahwa potensi zakat di Indonesia adalah sebesar Rp 217 triliun, namun pada tahun 2016 dana zakat yang terhimpun masih berjumlah Rp 5 triliun, yang berate 1% dari potensi zakat.¹⁰⁸ Tujuan dari edukasi ini

¹⁰⁶ UU No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat

¹⁰⁷ Muhammad Ibrahim Jannati, *Fiqih Perbandingan Lima Mazhab 2*, (Jakarta : Cahaya, 2007) hal. 65

¹⁰⁸ Wawancara dengan Deni Riani, SE. salah satu staf BAZNAS Trenggalek bagian pengumpulan zakat pada tgl 21-03-2018 pada pukul 11:55 WIB

agar para muazzaki akan tau atau paham dalam kewajiban zakat dan dampak dari zakat itu sendiri.

Sedangkan untuk Sosialisasi BAZNAS mempunyai 2 metode sosialisasi diantaranya yaitu Sosialisasi tatap muka dan Sosialisasi melalui media sosial. Sosialisasi dengan tatap muka dalam bentuk pertemuan pada calon para muazzaki yang di fokuskan pada di PNS, alasan kenapa masih di PNS karena amanah dari pimpinan daerah bahwasanya untuk tahap-tahap awal ini BAZNAS di fokuskan di PNS dulu karena pemerintah daerah inginnya PNS jadi teladan bagi masyarakat sehingga menjadi contoh dalam hal pembayaran zakat pada BAZNAS baru pada tahun ke 3 nanti BAZNAS sudah bisa merambah ke zakat Masyarakat. Sedangkan untuk Sosialisasi dengan media sosial dengan membuat poster, pamphlet, update program di media sosial, sebenarnya BAZNAS sendiri sudah mempunyai web site akan tetapi pada akhir-akhir ini sedang non aktif karena dulu dibuatkan BAZNAS Jatim akan tetapi baznas kurang tau kenapa terjadi hal tersebut padahal pihak BAZNAS sendiri sudah menghubungi BAZNAS Jatim untuk pembenaran web site namun belum di respon sama sekali, rencananya BAZNAS akan membuat web site lagi yang dimana itu web site yang mandiri dibuat dari BAZNAS sendiri bukan dari BAZNAS Jatim agar bisa cepat kalau ada gangguan-gangguan.

Dan yang tidak kalah pentingnya adalah memberikan keadaran pada masyarakat, memberikan keadaran dalam hal ini adalah muazzaki maka di dukung oleh akuntabilitas, jadi dana itu terhimpun berapa , dana itu untuk apa

para Muzzaki harus tau, jadi BAZNAS bisa mempablis, memberikan edukasi laporan, dari hal tersebut para Muzzaki akan percaya dan tidak akan berpikir dua kali lagi mendistrusikan dananya untuk BAZNAS.¹⁰⁹

Mustahik merupakan orang atau badan yang berhak menerima zakat.¹¹⁰ Orang-orang yang berhak menerima zakat itu ada delapan golongan, sebagaimana disebutkan dalam alqur'an : Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.¹¹¹ BAZNAS Kabupaten Trenggalek dalam hal meyalurkan dananya itu juga mempunyai sebuah program yang di mana program tersebut antara lain :

1. Trenggalek Sehat

Program ini lebih kepada program-program kesehatan, yaitu seperti memberikan bantuan untuk biaya akomodasi berobat, katakanlah sudah punya BPJS, tetapi berobatnya di Surabaya memerlukan biaya akomodasi, penjaga pasien kalau itu harus opname, sedangkan masyarakat itu sendiri tidak mampu untuk membayarnya, untuk itu maka BAZNAS membantu biaya akomodasi tersebut. Katakanlah sakit di rumah sakit kemudian belum punya BPJS dan dia kategorinya Masyarakat miskin maka BAZNAS

¹⁰⁹ Wawancara dengan Deni Riani, SE. salah satu staf BAZNAS Trenggalek bagian pengumpulan zakat pada tgl 21-03-2018 pada pukul 11:55 WIB

¹¹⁰ UU No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat

¹¹¹ Q.S At- Taubah ayat 60

membuatkan BPJS yang setiap bulannya di tanggung BAZNAS biaya preminya.

2. Trenggalek Cerdas

Program ini di beruntukkan untuk pendidikan di daerah Trenggalek saja, jika ada Masyarakat miskin yang di sekolah mempunyai tunggakan, terus ada yang namanya “Anak Asuh BAZNAS” yaitu beasiswa yang setiap bulan mendapatkan bantuan biaya pendidikan dari BAZNAS, dan Bantuan lain seperti bantuan alat Transportasi pendidikan seperti memberikan sepeda.

3. Trenggalek Makmur

Program ini lebih kepada pemberdayaan ekonomi, jadi masyarakat penghasila rendah atau miskin yang mempunyai skil atau keahlian dalam bidang ekonomi contohnya seseorang yang jualan gorengan , jualan tahu pethek. Jualan bakso yang mana jualannya itu masih dalam kategori kesederhanaan dan masih kekurangan modal dan biaya, cara jualannya kurang menjanjikan kurang bersih , itu maka BAZNAS memberi permodalan dan kita beri pendampingan.

4. Zakat community Developmen

Program ini adalah pemberdayaan Masyarakat local yang mencakup per Desa, per Dusun, BAZNAS memberikan pemberdayaan masyarakat yang kurang mampu pada Desa, atau Dusun itu, dan juga dilihat dari kecenderungan Masyarakat itu kegiatan ekonominya seperti apa, contohnya sebagai peternak maka BAZNAS membantu peternaknya tersebut.

5. Trenggalek Taqwa

Program ini adalah program ini lebih banyak pentasyarufan dari dana infaq untuk menunjang kegiatan keagamaan di Masyarakat atau sarana pra sarana Ibadah, seperti bantuan renofasi masjid, mushola, kegiatan keagamaan Masyarakat Sholawat.

6. Trenggalek Peduli

Program ini di beruntukan lebih kepada kepedulian sesama, bedah rumah , bantuan hidup perbulan kepada orang-orang yang termasuk kategori fakir, terkait dengan bantuan bencana juga masuk dalam program ini.¹¹² Dengan adanya program tersebut dana zakat profesi yang masuk akan langsung bisa di berikan kepada mustahik dan tidak terselewengkan. Jadi untuk strategi penghimpunannya adalah strategi konvensional, orang atau Masyarakat datang langsung ke kantor BAZNAS , melalui rekening juga ada. Dengan adanya UPZ yang telah di bentuk maka BAZNAS menyebarkan kesanggupan ikrar kepada pegawai, pegawai mengisi ikrar maka bendahara akan menghimpun zakat dari pegawai itu untuk di transfer ke rekening BAZNAS setelah selesai mentranfer ke rekening BAZNAS maka UPZ berkewajiban untuk melaporkan siapa saja yang membayar zakat itu dan nominalnya berapa. Dari situ akan jadi bagian dari pelaporan BAZNAS dana itu berapa apa dan di gunakan untuk apa .

Dalam pendapatanya itu BAZNAS juga mendapatkan peningkatan yang sangat pesat saat awal berdiri sampai sekarang awalnya itu BAZNAS hanya menerima 8 juta perbulan dan sekarang sudah mencapai 250 juta

¹¹² <http://www.kabtrenggalek.baznas.go.id>. di akses pada tgl 21-03-2018 pada pukul 18:35 WIB.

perbulan. Untuk respon dari Masyarakat sendiri sangat baik karena dengan BAZNAS ini masyarakat tidak bingung dan lebih mudah dalam membayarkan zakatnya dan sangat terpercaya.¹¹³

2. Kendala – Kendala yang Dihadapi BAZNAS dalam Pengelolaan Zakat Profesi

Berdasarkan data yang diperoleh hasil wawancara dan hasil pengamatan dari peneliti, ada beberapa kendala yang dialami oleh pihak BAZNAS dalam proses pengelolaan zakat profesi, di antaranya yaitu :

1. Kurangnya sumber daya manusia, kendala tersebut seperti dalam mensurve lokasi yang akan di berikan bantuan, dan kegiatan di kantor harus membagi orang.
2. Tempat atau kantor dari BAZNAS (Badan Amil Zakat) ini masih menumpang pada bangunan atau yang lebih tepatnya sorum mobil milik salah satu staf BAZNAS. Jadi tempatnya harus berbagi dengan sorum mobil yang bawah untuk sorum yang atas untuk kantor BAZNAS.
3. BAZNAS masih baru berdiri , sehingga BAZNAS belum banyak memberikan banyak bukti kepada Muzzaki sehingga Muzzaki belum begitu respect (percaya) terhadap BAZNAS.
4. Masih belum mempunyai web site sendiri, sebenarnya sudah ada web site yang di buat dari BAZNAS Jatim namun pada saat ini web site tersebut lagi tidak bisa di gunakan.

¹¹³ Wawancara dengan Deni Riani, SE. salah satu staf BAZNAS Trenggalek bagian pengumpulan zakat pada tgl 21-03-2018 pada pukul 11:55 WIB.

5. Kurangnya alat transportasi untuk kantor , sehingga dalam hal ini pihak kantor dalam mensurve atau pun dalam penyaluranya masih menggunakan kendaraan dari pihak staf BAZNAS.

Setiap usaha atau kegiatan pasti ada yang namanya kendala yang selalu mengirinya. Untuk itu pihak BAZNAS selalu berusaha maju untuk meningkatkan program-programnya dengan memberikan kepercayaan penuh kepada muzzaki dan memerikan pelayanan yang baik kepada mereka dan juga tetap memperdepankan aspek amanah, aspek profesional , aspek akuntabilitas, agar Masyarakat dan PNS itu mantap untuk membayarkan zakatnya ke BAZNAS maupun infaqnya ke BASNAS.¹¹⁴

3. Solusi yang Digunakan BAZNAS Dalam Menghadapi Kendala-kendala Dalam Pengelolaan Zakat Profesi

Dalam menghadapi kendala-kendala dalam pengelolaan zakat profesi BAZNAS melakukan tiga solusi yang pertama akan membuat surat permohonan kepada BAZNAS pusat agar diberikan kendaraan kantor, yang kedua akan membuka lowongan BTB (Bantuan Tanggap Bencana) yang disini akan membantu program-program BAZNAS dalam menyalurkan dana zakatnya dan yang terakhir membelikan alat kantor yang masih kurang dengan menggunakan uang Amil.

¹¹⁴ Wawancara dengan Deni Riani, SE. salah satu staf BAZNAS Trenggalek bagian pengumpulan zakat pada tgl 21-03-2018 pada pukul 11:55 WIB.